



BERITA

Tak Ada Tawar-menawar! Dirjen Bimas Islam Wajibkan Kepala KUA Kuasai Urusan Wakaf

Buntok (Humas) - Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI, Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag., membawa pesan penting bagi seluruh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Posisi mereka sebagai Pejabat Pembuat Akt...

TANGGAL PUBLIKASI 03 September 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Ruang Kerja PZW	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Tak Ada Tawar-menawar! Dirjen Bimas Islam Wajibkan Kepala KUA Kuasai Urusan Wakaf

Buntok (Humas) - Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI, Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag., membawa pesan penting bagi seluruh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Posisi mereka sebagai Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) wajib dibarengi dengan kemampuan mumpuni tanpa kompromi.

Instruksi ini meluncur saat ia membuka kegiatan Peningkatan Kapasitas Kepala KUA sebagai PPAIW Zona Kalimantan dan Sulawesi secara daring, Kamis (3/9/2026). Dari Buntok, jajaran Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barito

Selatan bersama staf tampak menyimak jalannya pertemuan ini secara penuh.

"Kepala KUA sebagai PPAIW harus memiliki kapasitas dan kompetensi di bidang ini, tidak ada tawar-menawar," ucap Abu Rokhmad di hadapan para peserta dari berbagai daerah.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Subdirektorat Bina Kelembagaan dan Kerja Sama Zakat dan Wakaf, Muhibuddin, S.Fil.I., M.E., ikut membakar semangat para peserta. Ia meminta seluruh jajaran agar pantang mundur saat mengajak masyarakat berwakaf.

Muhibuddin menceritakan bahwa urusan zakat dan wakaf dulunya kerap dipandang sebelah mata. Kini, lembaga tersebut sudah mendapat tempat dan berdiri menjadi sebuah Direktorat. Ia punya pandangan jauh ke depan, jika dana umat terus menggurita dan dikelola dengan baik, Indonesia bisa saja mengikuti jejak negara-negara Timur Tengah.

"Jika pundi-pundi keuangan umat sudah banyak, tidak menutup kemungkinan seperti di negara-negara timur tengah menjadi Wuzaaratul Awqaf atau Kementerian Wakaf," tuturnya memberi gambaran.

Oleh karena itu, ia berpesan agar para penggerak wakaf di daerah tetap percaya diri dalam menjalankan tugasnya. "Jadi jangan berkecil hati dalam berbuat kebaikan atau mengajak kebaikan, khususnya di bidang wakaf," pungkasnya.

CUPLIKAN BERITA

Tak Ada Tawar-menawar! Dirjen Bimas Islam Wajibkan Kepala KUA Kuasai Urusan Wakaf

Buntok (Humas) - Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI, Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag., membawa pesan penting bagi seluruh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Posisi mereka sebagai Pejabat Pembuat Akt...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/tak-ada-tawar-menawar-dirjen-bimas-islam-wajibkan-kepala-kua-kuasai-urusan-wakaf>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.